



PEMKOT YOGYA LARANG Memberi Uang ke Anjal

YOGYA (MERAPI) - Dalam waktu dekat Pemkot Yogyakarta memasang papan peringatan yang berisi larangan memberikan uang kepada anak jalanan (anjjal) dan pengemis di sejumlah ruas jalan Kota Yogyakarta. Langkah semi represif ini untuk menekan laju pertumbuhan kaum peminta-minta tersebut.

Menurut Kabid Rehabilitasi Sosial dan Pelayanan Masyarakat Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta Ch Siwi Subektyastuti, Senin (27/4) mengungkapkan, papan larangan ini berbunyi "Peduli Tidak Sama Dengan Memberi Uang. Salurkan Uang Receh Anda pada Organisasi Sosial & Keagamaan". Dengan harapan, bisa terbaca jelas oleh para pengguna jalan di persimpangan yang ada.

Papan berukuran 125 X 90 sentimeter ini dipasang di 16 titik simpang empat yang ramai anjal dan gepeng. Di antaranya, simpang empat Gondomanan sebanyak 4 titik, simpang empat Pinggit 4 titik, simpang empat Wirobrajan 2 titik dari arah barat dan selatan. Kemudian, simpang empat Muja-muju (SGM) 2 titik

dari arah timur dan selatan, Taman Parkir Abu Bakar Ali 2 titik dari arah utara dan barat dan di simpang empat Pojok Benteng Kulon 2 titik dari arah selatan dan barat.

Menurutnya, berdasarkan data Dinas Sosial Propinsi DIY tahun 2007, jumlah anjal yang resmi tercatat sebanyak 181 anak.

"Anjal dan pengemis itu sifatnya dinamis, jadi minggu sekarang dan minggu depan sudah beda lagi jumlahnya apalagi setiap tahun. Jadi kemungkinan penambahan itu jelas ada," tambahnya.

Dikatakannya, pemasangan papan peringatan pemberian uang pada anjal itupun juga diharapkan dapat memberikan sosialisasi kepada para pengemis untuk tidak beroperasi di jalan raya. Juga mem-



Contoh papan larangan memberikan uang kepada anjal dan pengemis yang akan dipasang di 16 titik di simpang jalan protokol.

peringatkan kepada masyarakat sendiri untuk tidak mudah memberikan uang kepada anjal karena merupakan tindakan yang tidak mendidik.

Sementara itu, untuk bimbingan bagi anjal, pihak Pemkot menyiapkan dana yang disalurkan melalui Forum Koordinasi Pekerja Sosial Masyarakat (FKPSM) sebesar Rp 30 Juta untuk tim Kota dan FKPSM sebesar Rp 65 juta yang dibagikan sesuai kebu-

tuhan ke 14 kecamatan di Yogyakarta.

Walikota Yogyakarta Herry Zudianto mengatakan, penanggulangan anjal harus dilakukan lintas wilayah dan tidak hanya tanggungjawab Pemkot Yogyakarta semata. Pasalnya dari ratusan anjal yang sering mangkal di Yogyakarta 80 persennya merupakan penduduk pendatang atau warga di luar Kota Yogyakarta. (W-8)-n

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005